




**PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk**

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
Interim Consolidated Financial Statements

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**



**Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)/**

***As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And for the Three-Month Period Ended March 31, 2019 and 2018
(In Rupiah, unless otherwise stated)***

(TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED)



PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2018)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR THE
THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2018)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ridwan
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Nomor Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sutiyoso Bin Risman
Alamat Kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Nomor Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur

1. Name : Ridwan
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota Medan, Medan 20211, Indonesia
Telephone : 0819620026
Title : President Director
2. Name : Sutiyoso Bin Risman
Office address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli Serdang 20362, Indonesia
Residential address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No. 16 Percut Sei Tuan
Telephone : 081361632220
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's Consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Medan, 22 April 2019/ April 22, 2019



Ridwan
Presiden Direktur/
President Director

Sutiyoso Bin Risman
Direktur /
Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id



Registration No. QAIC / SGI / 168-A

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <u>Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 – 56	<i>Interim Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

As of March 31, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2f, 4, 25, 27a	18.216.707.602	5.426.961.713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2g, 2o, 5, 25, 27a, 27b,	72.307.839.718	63.816.431.603	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6, 26a, 27a	53.296.082	75.251.322	Other receivables
Persediaan	2h, 7	73.092.220.387	55.937.878.980	Inventories
Uang muka	8	36.145.482.502	31.471.400.750	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 9	388.010.865	464.206.383	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2l, 15a	6.416.110.563	4.957.306.122	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>206.619.667.719</u>	<u>162.149.436.873</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non - Current Assets</u>
Aset tetap - neto	2j, 10	167.946.785.392	150.750.138.714	Fixed asset - net
Uang jaminan	11	3.204.843.074	3.205.891.032	Security deposit
Aset pajak tangguhan	2l, 15d	1.974.859.846	1.974.859.846	Deffered tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>173.126.488.312</u>	<u>155.930.889.592</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>379.746.156.031</u>	<u>318.080.326.465</u>	TOTAL ASSETS

Catatan / Note : Tidak Diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

As of March 31, 2019 and December 31, 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang usaha	2o, 12, 25,26b,27a	31.031.188.626	12.406.833.948	Trade payables
Utang lain-lain	2o,13	1.311.026.349	4.412.039.704	Other payables
Utang pajak	2j, 15b	7.116.392.812	8.948.727.611	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16	2.978.327.715	2.720.812.182	Accrued expenses
Utang bank	18, 27a, 27b	66.348.552.000	44.586.999.000	Bank loan
Utang sewa beli	17, 26a, 26b	-	-	Hire purchase payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		108.785.487.502	73.075.412.445	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang bank		2.405.749.639	-	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	15d	-	-	Deffered tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2m, 14	7.812.142.939	7.267.044.064	Employee Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas jangka Panjang		10.217.892.578	7.267.044.064	Total long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		119.003.380.080	80.342.456.509	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp. 20				Capital stock - par value Rp 100
Modal dasar 3.800.000.310 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh				The authorized capital of 2,400,000,248 shares issued and fully paid shares
760.000.062 lembar saham	19	76.000.006.200	76.000.006.200	760,000,062
Saldo laba		162.039.868.837	138.992.628.049	Retained Earnings
Agio Saham		20.749.405.590	20.749.405.590	Capital paid in excess of par
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Komponen ekuitas lainnya		1.953.495.324	1.995.830.117	Other equity components
Jumlah komponen ekuitas lainnya		1.953.495.324	1.995.830.117	Total other equity components
JUMLAH EKUITAS		260.742.775.951	237.737.869.956	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		379.746.156.031	318.080.326.465	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan / Note : Tidak Diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret
2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2018)

For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With
Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31,
2018)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2019	31 Maret/ March 31 2018	
PENJUALAN	2k,20	88.060.958.012	78.472.192.348	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,21	49.887.598.025	46.292.558.520	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		38.173.359.987	32.179.633.828	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASIONAL				OPERATING EXPENSE
Pendapatan lain - lain	2k,23	2.840.578.943	2.248.248.808	Other income
Beban penjualan	2k,22a	(1.854.045.001)	(1.519.827.416)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k,22b	(4.731.848.693)	(6.403.878.888)	General and administration expenses
Beban lain - lain	2k,23	(3.524.182.448)	(1.362.817.153)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		30.903.862.788	25.141.359.179	Profit before tax
Beban pajak penghasilan - neto	2l, 15c	(7.856.622.000)	(7.096.934.500)	Income tax expenses – net
Laba bersih setelah pajak penghasilan		23.047.240.788	18.044.424.679	Profit after income tax
Penghasilan/(rugi) Kprehensif lain				Other comprehensive income /(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	3, 14b	-	-	Remeasurement of employee benefit liability
Dampak pajak pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja		-	-	Tax effect on remeasurement of employee benefit liabilities
Jumlah Penghasilan kprehensif lain setelah pajak		-	-	Total comprehensive income before tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(42.334.793)	143.577.259	Difference in foreign currency translation
Jumlah Penghasilan kprehensif lain setelah pajak		(42.334.793)	143.577.259	Total Other comprehensive income after tax
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		23.004.905.995	18.188.001.938	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		23.047.240.788	18.044.424.679	Income For The Year Attributable to Parent Entity
Laba dan Penghasilan Kprehensif Lain Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk		23.004.905.995	18.188.001.938	Profit and Other Comprehensive Income For The Period Attributable to Parent Entity
Laba per saham dasar	2p, 24	6.07	23,74	Earning per share

Catatan / Note : Tidak Diaudit/Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Issued and fully paid</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid In Capital</i>	Agi Saham / <i>Capital Paid in excess of par</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2018	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	68.287.189.317	1.607.264.577	166.843.865.684	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Laba bersih	-	-	-	-	18.044.424.679	-	18.044.424.679	<i>Net income</i>
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capital fully paid</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation to statutory Reserve</i>
Penerbitan Saham Biasa	-	-	-	-	-	-	-	<i>Issuance of Common Stocks</i>
Biaya emisi efek	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock Issuance costs</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	143.577.259	143.577.259	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	-	-	-	-	<i>Deffered taxes of income (expenses)</i>
Saldo 31 Maret 2018	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	86.331.613.996	1.750.841.836	185.031.867.622	<i>Balance as of March 31, 2018</i>

Catatan / Note : Tidak Diaudit / *Unaudited*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Capital Issued and fully paid</i>	Tambah Modal Disetor / <i>Additional Paid In Capital</i>	Agi Saham / <i>Capital Paid in excess of par</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2019	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	138.792.628.049	1.995.830.117	237.737.869.956	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Laba bersih	-	-	-	-	23.047.240.788	-	23.047.240.788	<i>Net income</i>
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capital fully paid</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation to statutory Reserve</i>
Penerbitan Saham Biasa	-	-	-	-	-	-	-	<i>Issuance of Common Stocks</i>
Biaya emisi efek	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock Issuance costs</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(42.334.793)	(42.334.793)	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan (beban) terkait	-	-	-	-	-	-	-	<i>Deffered taxes of income (expenses)</i>
Saldo 31 Maret 2019	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	161.839.868.837	1.953.495.324	260.742.775.951	<i>Balance as of March 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2018)

For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2018)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31 2019	31 Maret/ March 31 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		79.561.907.397	67.326.150.652	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(56.010.283.163)	(57.268.039.564)	Cash paid to supplier and employee
Pembayaran Pajak	15	(11.167.297.970)	(2.408.909.532)	Payments for taxes
Pembayaran beban bunga		(496.206.304)	(128.488.501)	Payments of interest expense
Pembayaran kas atas operasi lainnya		(3.784.411.726)	5.394.036.948	Payments cash from other operations
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		8.103.708.234	12.914.750.003	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(19.481.264.984)	(3.400.614.618)	Aquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(19.481.264.984)	(3.400.614.618)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan utang bank		24.167.302.639	-	Repayment of bank loans
Pembayaran utang bank		-	(14.494.661.536)	payment of finance lease Debt
Pembayaran utang sewa beli		-	-	Other Cash inflows from financing activities
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas pendanaan		-	-	Proceeds from issuance of common stocks
Penerimaan (pengeluaran) dari penerbitan Saham		-	-	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		24.167.302.639	(14.494.661.536)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		12.789.745.889	(4.980.526.151)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		5.426.961.713	17.942.003.268	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		18.216.707.602	12.961.477.117	EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan / Note : Tidak Diaudit / Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**1. GENERAL****a. Pendirian dan Informasi Umum****a. Establishment and General Information**

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Dedy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 03 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Dedy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (catatan 1c).

The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honour Tower SDN BHD (note 1c).

Perusahaan memulai memproduksi pengolahan porselin dengan kapasitas 300.000 buah per bulan.

The company started producing porcelain processing with a capacity of 300,000 pieces per month.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers*, dan *sanitary ware* berupa toilet, *lavatory, bath tube, mould* kuning, *mould* putih, *tableware* dan *porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, which is also as the ultimate holding company.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****b. Dewan Komisaris dan Direksi****b. Board of Commissioner and Directors**

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 39 tanggal 20 April 2018, susunan dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 39 dated April 30, 2018, the composition of the Board of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris:			Board of Commissioner:
Presiden Komisaris	:	Chien Kien Ping	: President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dompok Pasaribu	: Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	:	Ridwan	: President Director
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman	: Director
Direktur	:	Cahaya Dewi Boru Surbakti	: Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	:	Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA	: Chairman
Anggota	:	Daulat Sihombing, Drs, Ms, Ak	: Member
Anggota	:	Septony B. Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	: Member

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 1.316 dan 801 orang karyawan (Tidak diaudit).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company had 1.316 and 801 employees, respectively (Unaudited).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

For the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017, the details of the compensation paid to the Commissioners and Directors of the company are as follows:

Tahun / Year	Komisaris / Comissioner (IDR)	Direksi / Directors (IDR)
2018	1.722.753.148	1.805.466.007
2019	374.374.769	414.062.087
Jumlah / Total	2.097.127.917	2.219.528.094

c. Entitas Anak**c. Subsidiary**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak berikut :

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiary :

Honour Tower SDN.BHD (HT)**Honour Tower SDN.BHD (HT)**

Pada tanggal 13 April 2013, Perusahaan bersama dengan Ny. Chin Nyok Moi, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian jual beli saham Honour Tower SDN.BHD (HT) No. 5212/L/IV/2013 sebanyak 10.002 lembar saham atau sebesar Rp 31.981.395 (1MYR = Rp3.197,50) dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%. Kegiatan usaha HT adalah dalam bisnis perdagangan keramik molding.

On 13 April 2013, the Company together with Mrs.Chin Nyok Moi, a third party, has signed a share purchase agreement of Honour Tower SDN.BHD (HT) shares No. 5212/L/IV/2013 for 10,002 shares or equivalent with Rp 31,981,395 (1MYR = Rp3,197.50) with effective ownership percentage of 100%. HT business activity is in the business of trading ceramic molding.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

HT berdomisili di Jalan Dato' Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT memulai kegiatan operasionalnya pada bulan September 2005.

Jumlah aset HT per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 232.764.750 dan Rp 276.196.476.

d. Penawaran umum efek

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas jasa Keuangan No. Kep-31/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai rupiah penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

HT domiciled in Jalan Dato 'Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT started its commercial Operational on September 2005.

Total asset of HT as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Rp 232,764,750 and Rp 276,196,476, respectively.

d. The Company's public offerings

On June 21, 2017, the company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No Kp-31/D.04/2017 for initial Public Stock Offering of 160,000,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017 at the offering price of Rp 250 (full amount Rupiah) per share.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES****a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim****a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the interim financial statements of the Company, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan Konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.03 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim".

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No.03 (Revised 2016), "Interim Financial Statement".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The interim consolidated financial statements, except for interim consolidated statements of cash flows, is the accrual basis using the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung

Interim Consolidated of Statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit malaysia.

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honor Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit malaysia.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)****a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation (Continued)****Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")****Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")**

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan:

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (revised 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13 "Investing Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46 "Taxation – Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its interim consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****b. Prinsip Konsolidasi****b. Basis of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- *power over the investee;*
- *is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power to affect its returns.*

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Business Combinations and Goodwill**

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Company elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by the Company is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)****c. Business Combinations and Goodwill (Continued)**

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relative operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Perusahaan melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Perusahaan mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the company may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Company recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)**

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

d. Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas anak asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dollar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.244,00	14.48,00	American Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (RM)	3.490,33	3.493,20	Ringgit Malaysia (RM)
Thailand Baht (THB)	448,07	444,89	Thailand Baht (THB)
Chinese Yuan (CNY)	2115,40	-	Chinese Yuan (CNY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Business Combinations and Goodwill (Continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

d. Foreign Subsidiary

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States of America Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of reporting dates, the rate of exchange used areas follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****f. Kas dan Bank**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Cash on Hand and in Bank

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Kelompok usaha menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan atau kondisi setiap debitur berdasarkan bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan. Perusahaan mempergunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi.

g. Trade Receivables and Allowance for doubtful account

Group provides allowance for doubtful accounts based on review of the circumstances or conditions of any debtor based on objective evidence of impairment of financial assets. The company uses a statistical model of historical trends over default probability, recovery time and the amount of losses incurred.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****j. Aset Tetap****j. Fixed Assets**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase / Percentage	Tahun / Years	
Bangunan	5%	20	Buildings
Mesin-Mesin	6,25%	16	Machineries
Kendaraan	12,5%	8	Vehicles
Instalasi air, Listrik dan Gas	6,25% - 12,5%	16 dan / and 8	Installation of water, electricity and gas
Peralatan Pabrik	12,5%	8	Factory equipment
Inventaris Kantor	12,5%	8	Office equipment

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode laporan

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amount of the fixed asset is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****j. Aset Tetap (Lanjutan)****j. Fixed Assets (Continued)**

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Pengakuan Penjualan dan Beban**k. Sales and expense recognition.**

Penjualan diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Sales are recognized when services or goods are delivered to customers, while expenses are recognized when incurred.

l. Pajak Penghasilan**l. Taxation**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Pajak Kini**Current Tax**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)****I. Taxation (Continued)****Pajak Tangguhan****Deferred Tax**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****m. Imbalan Kerja Karyawan****m. Employees Benefits**

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang ketenagakerjaan.

The Company recognized estimated liability for employees benefits in accordance with the Labor Law No.13, 2003 dated March 25, 2003.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit.

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", companies are required to recognise all employees benefits under formal and informal plans or agreements, legislative requirements or industry regulation, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees benefits, termination benefits and equity based benefits. Under this PSAK, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi**n. Transactions with Related Parties**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

(i.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

(i.) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan

- (i.1) Has control or joint control over the Company;
- (i.2) Has significant influence over the Company; or
- (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

(ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply

- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- (ii.1) The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)****n. Transactions with Related Parties (Continued)**

(ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply

(ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

(ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

(ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh or

(ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or

(ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(ii.7) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

(ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(ii.8) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

o. Instrumen Keuangan**o. Financial Instruments****i. Aset Keuangan****i. Financial Assets**Pengakuan dan pengukuran awalInitial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Pengakuan dan pengukuran awalInitial recognition and measurement

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current asset - long-term receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awalSubsequent measurement

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan Perusahaan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

The Company's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Pengukuran setelah pengakuan awalSubsequent measurement

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

Penghentian pengakuanDerecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Penghentian pengakuan (Lanjutan)Derecognition (Continued)

Ketika perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuanganImpairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)Impairment of financial assets (Continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai Tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****o. Financial Instruments (Continued)****i. Aset Keuangan (Lanjutan)****i. Financial Assets (Continued)**Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan**ii. Fair value of financial instruments**

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2.IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****p. Laba Per Saham Dasar****p. Earning per Share**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires a comparison of performance between different entities within the same period and between different reporting periods for the Company.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted for all potential dilution impacts.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**q. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih yang timbul antara jumlah pengukuran kembali dengan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair value in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to additional paid in capital.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

Perusahaan melaporkan aset pengampunan pajak berupa kas yang saldonya sudah sesuai dengan nilai wajar pada saat penerimaan surat SKPP. Perusahaan tidak melaporkan liabilitas pengampunan pajak.

The tax amnesty asset declared by the Company is in the form of cash on hand which is already at fair value at the time of the receipt of SKPP. No tax amnesty liability was declared.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan**Judgments**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang FungsionalDetermination of Functional Currency

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit malaysia.

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honour Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit malaysia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas KeuanganClassification of Financial Assets and Financial Liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)****3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Pertimbangan (Lanjutan)****Judgments (Continued)**Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi IndividualAllowance for Impairment Losses on Trade Receivables
- Individual Assessments

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Pajak PenghasilanIncome Tax

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 15.

Estimasi dan Asumsi**Estimates and Assumptions**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)****3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)****Estimates and Assumptions (Continued)**Pensiun dan Imbalan Kerja KaryawanPension and Employee Benefits

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 14.

Penyusutan Aset TetapDepreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)****3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)****Estimates and Assumptions (Continued)**Instrumen KeuanganFinancial Instruments

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 27.

Aset Pajak TangguhanDeferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Penurunan Nilai Aset Non-keuanganImpairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 31 2019
Kas	
Kas Rupiah Indonesia	78.083.990
Kas Dolar Amerika Serikat	61.367.242
Kas Thailand Baht	22.761.089
Kas Ringgit Malaysia	25.888.027
Kas Chinese Yuan (CNY)	6.346.200
Total Kas	194.446.548

Bank IDR

PT Bank Mandiri (persero) Tbk	4.303.205.739
PT. Bank Mandiri Taspen	98.177.520
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.111.187
PT Bank Permata Tbk	4.277.772.223
PT. Bank Permata Syariah	27.562.753
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	232.270.000
HSBC Bank	104.172.000
PT. Panin Bank	36.408.526

Bank USD

PT Bank Permata Tbk	8.619.575.089
Public Bank Berhad	57.750.163
PT Bank Negara Indonesia (persero)	72.377.040
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.561.642
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	31.659.284
HSBC Bank	34.148.993

4. CASH AND BANK

	31 Desember/ December 31 2018
Cash	
Cash Indonesian Rupiah	48.632.467
Cash US Dollar	48.118.389
Cash Thailand Baht	1.664.670
Cash Ringgit Malaysia	47.388.328
Cash Chinese Yuan	-
Total Cash	156.965.019

Bank IDR

PT Bank Mandiri (persero) Tbk	2.472.484.298
PT. Bank Mandiri Taspen	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.215.158
PT Bank Permata Tbk	470.330.297
PT. Bank Permata Syariah	-
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	99.240.078
HSBC Bank	99.440.000
PT. Panin Bank	-

Bank USD

PT Bank Permata Tbk	1.791.563.935
Public Bank Berhad	57.633.875
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	73.685.410
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.760.336
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	32.224.424
HSBC Bank	35.605.014

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)**4. CASH AND BANK (Continued)**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
<u>Bank Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit Bank</u>
Public Bank Berhad	9.944.090	30.357.367	Public Bank Berhad
RHB Bank Berhad			RHB Bank Berhad
Deposito	564.805	617.667	Deposit
	-	-	
Jumlah Bank	18.022.261.054	5.281.157.859	Total Bank
Jumlah Kas dan Bank	18.216.707.602	5.426.961.713	Total Cash and Bank

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pihak Ketiga:			Third Parties :
Hartalega NGC	14.221.141.229	25.622.889.929	Hartalega NGC
Hartalega Sdn Bhd	20.734.523.595	8.745.597.216	Hartalega Sdn Bhd Bhd Bhd
Getah Asas Sdn Bhd	406.808.640	7.724.976.336	Getah Asas Sdn Bhd
Wrp Asia Pasific Sdn Bhd	2.948.878.344	2.997.943.506	Wrp Asia Pasific Sdn Bhd
Kossan Latex Industries (M) Sdn Bhd	-	2.329.616.394	Kossan Latex Industries (M) Sdn Bhd
Safeskin Medical & Scientific (Thailand) Ltd	2.307.528.000	2.035.738.980	Safeskin Medical & Scientific (Thailand) Ltd
Gx Corporation Sdn Bhd	1.324.623.629	1.346.663.491	Gx Corporation Sdn Bhd
Healthcare Products	-	1.042.197.570	Healthcare Products
PT Universal Gloves Industry	1.252.644.954	2.570.092.220	PT Universal Gloves Industry
PT Smart Glove Indonesia	228.596.800	228.596.800	PT Smart Glove Indonesia
Ideal Quality Sdn Bhd	7.946.129.352	3.182.518.332	Ideal Quality Sdn Bhd
Thaikong	113.068.872	114.950.178	Thaikong
Advanced Healthcare Products Sdn Bhd	1.025.140.680	-	Advanced Healthcare Products Sdn Bhd
PT Sharmrock Manu. Corp	-	114.866.640	PT Sharmrock Manu. Corp
PT Arista Latindo	-	-	PT Arista Latindo
PT Indorub	-	32.967.660	PT Indorub
Jumlah dipindahkan	52.509.084.095	58.089.615.252	Balance carried forward

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties :</i>
Jumlah dipindahkan	52.509.084.095	58.089.615.252	Balance brought forward
Healthy Glove Co, Ltd	-	-	<i>Healthy Glove Co, Ltd</i>
PT Intan Hevea Industry Tbk	-	1.015.109.955	<i>PT Intan Hevea Industry Tbk</i>
Comfort Rubber Gloves	3.704.278.259	951.401.700	<i>Comfort Rubber Gloves</i>
Medisafe Technologies	1.536.166.800	797.743.564	<i>Medisafe Technologies</i>
Central Medicare Sdn Bhd	11.083.356.108	2.921.860.332	<i>Central Medicare Sdn Bhd</i>
Sri Trang Gloves (Thailand) Co.Ltd	1.509.977.952	-	<i>Sri Trang Gloves (Thailand) Co.Ltd</i>
Innovative Gloves	111.103.200	-	<i>Innovative Gloves</i>
PT. Viet Glove Corporation	726.495.278	-	<i>PT. Viet Glove Corporation</i>
PT. Latexindo Toba Perkasa	1.285.357.732	-	<i>PT. Latexindo Toba Perkasa</i>
Lain-lain dibawah 100jt	31.243.347	222.281.353	<i>Others below 100million</i>
Jumlah	72.497.062.771	63.998.012.156	Total
Dikurangi:			<i>Less :</i>
penghapusan			<i>trade receivables</i>
piutang usaha	-	-	<i>written off</i>
penyisihan			<i>allowance for</i>
piutang usaha	(189.223.053)	(181.580.553)	<i>loss on receivable</i>
Jumlah piutang usaha	72.307.839.718	63.816.431.603	Total trade receivable

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the currency as follows:

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

Based on aging schedule of receivable, composition of account receivable as follows :

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Kurang dari 31 hari	31.203.586.197	25.352.543.949	<i>Under 31 days</i>
31 - 90 hari	30.825.867.545	32.119.800.396	<i>30 - 90 days</i>
91 - 180 hari	4.909.126.229	1.675.525.938	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	1.025.140.680	-	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	4.533.342.120	4.850.141.873	<i>More than 360 days</i>
Jumlah	72.497.062.771	63.998.012.156	Total
Dikurangi:			<i>Less :</i>
penghapusan			<i>trade receivables</i>
piutang usaha	-	-	<i>written off</i>
kerugian penurunan nilai			<i>impairment loss on</i>
piutang usaha	(189.223.053)	(181.580.553)	<i>receivable</i>
Piutang usaha bersih	72.307.839.718	63.816.431.603	Account receivable - net

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN

Akun piutang lain-lain per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri atas :

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Piutang Afiliasi			Related party receivable
Tecable (HK) Co. Limited	-	-	Tecable (HK) Co. Limited
Sutiyoso Bin Risman	-	-	Sutiyoso Bin Risman
Honour Tower	-	-	Honour Tower
Sub jumlah	-	-	Sub total
Piutang Lainnya			
Karyawan	30.221.510	32.313.318	Employee
Lain-lain	23.074.572	42.938.004	Others
Sub Jumlah	53.296.082	75.251.322	Sub Total
Jumlah	53.296.082	75.251.322	Total

Lain-lain sebesar Rp. 23.074.572 adalah dari piutang atas entitas anak Honour Tower Sdn Bhd kepada pihak ketiga yang tidak dikenakan bunga dan pengembalian dalam jangka pendek

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables account as of March 31, 2019 and December 31, 2018 consists of:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
			Related party receivable
	-	-	Tecable (HK) Co. Limited
	-	-	Sutiyoso Bin Risman
	-	-	Honour Tower
	-	-	Sub total
	30.221.510	32.313.318	Employee
	23.074.572	42.938.004	Others
	53.296.082	75.251.322	Sub Total
	53.296.082	75.251.322	Total

Others amounting to Rp. 23,074,572 consist of receivables from subsidiary (Honour Tower Sdn Bhd) to the third parties, this receivable are non interest bearing and the settlement is in short term

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Persediaan bahan baku	50.164.049.924	40.944.210.811	Raw material
Persediaan bahan setengah jadi	6.109.276.525	4.833.815.107	Work in progress
Persediaan barang jadi	6.043.739.998	5.486.256.766	Finished goods
Sparepart	9.584.633.532	3.382.915.046	Sparepart
Wiremesh	298.737.096	284.794.383	Wiremesh
Persediaan bahan packing	611.988.025	714.126.122	Packing
Texture	260.411.241	260.411.241	Texture
Solar	14.478.683	31.055.657	Fuel
Oli meditrant	4.905.363	293.847	Meditrant lubricant
Jumlah	73.092.220.387	55.937.878.980	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 mendekati nilai realisasi neto-nya.

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
			Raw material
	50.164.049.924	40.944.210.811	Raw material
	6.109.276.525	4.833.815.107	Work in progress
	6.043.739.998	5.486.256.766	Finished goods
	9.584.633.532	3.382.915.046	Sparepart
	298.737.096	284.794.383	Wiremesh
	611.988.025	714.126.122	Packing
	260.411.241	260.411.241	Texture
	14.478.683	31.055.657	Fuel
	4.905.363	293.847	Meditrant lubricant
	73.092.220.387	55.937.878.980	Total

Management believes that the carrying value of inventory on March 31, 2019 and December 31, 2018 approaching its net realizable value.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA**8. ADVANCE**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Uang muka supplier	26.842.247.234	22.288.577.502	<i>Advance supplier</i>
Pembelian tanah dan bangunan	8.018.271.656	8.018.271.656	<i>Land and building purchase advance</i>
Uang muka kendaraan	-	-	<i>Vehicle deposit</i>
Uang muka sewa bangunan	-	-	<i>Building rent deposit</i>
Perangkat lunak	798.204.000	798.204.000	<i>Software</i>
Uang muka operasional	86.026.594	-	<i>Operational advances</i>
Ekspedisi muatan kapal laut	-	-	<i>Ships freight forwarding</i>
Uang muka konsultan	-	-	<i>Consultant advances</i>
Uang muka lainnya	400.733.018	366.347.592	<i>Other advances</i>
Jumlah	36.145.482.502	31.471.400.750	Total

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances supplier represents an advance for the purchase of inventory goods and the majority the goods are purchased from abroad.

Rincian atas uang muka pembelian tanah dan bangunan adalah sebagai berikut :

Details of for land and buildings purchase advance are as follows:

	2019/ 2018	
Gedung	-	<i>Building</i>
Tanah	8.018.271.656	<i>Land</i>
	8.018.271.656	

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah Dalu Sepuluh sebesar Rp. 8.018.271.656.

Advance purchase of land is the purchase of land Dalu Sepuluh amount Rp. 8,018,271,656.

Perangkat lunak merupakan uang muka atas implementasi program ERP di dalam pemutakhiran sistem informasi keuangan perusahaan sebesar Rp 798.204.000.

Software is an advance payment on the implementation of the ERP program intended to update The Company's financial information system which amounted to Rp 798,204,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**9. PREPAID EXPENSES**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Sewa	250.000.000	312.500.000	Rent
Asuransi	113.190.834	151.706.383	Insurance
Lain-lain	24.820.031	-	Others
Jumlah	388.010.865	574.325.767	Total

Sewa gudang per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 312.500.000 merupakan sewa atas dua gudang perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

The warehouse rent per March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 250,000,000 and Rp 312.500.000 are the lease of two warehouse company with the following details:

No	Uraian/ Description	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
1	Gudang (Jln Pelita 1 Nomor 6,7,8)	250.000.000	312.500.000
2	Gudang (Jln Pelita IV Nomor 26)	-	-
	Jumlah/ Total	250.000.000	312.500.000

10. ASET TETAP**10. FIXED ASSET**

	Saldo 31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurang an/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Tanah	67.576.790.109	-	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	23.334.456.663	-	-	-	23.334.456.663	Building
Mesin	45.932.699.620	3.693.530.413	-	-	49.626.230.033	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	-	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	5.526.340.976	-	-	-	5.526.340.976	Water, power and gas installation
Peralatan pabrik	34.364.562.903	229.876.420	-	-	34.594.439.323	Plant Equipment
Inventaris kantor	1.054.005.454	101.499.020	-	-	1.155.504.474	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	13.764.022.149	15.456.359.131	-	-	29.220.381.280	Contruction in progress
Jumlah	198.374.710.886	3.400.614.618	-	-	131.534.607.781	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	6.211.624.418	291.680.708	-	-	6.503.305.126	Building
Mesin	15.526.338.237	724.834.684	-	-	16.251.172.921	Machine
Kendaraan	4.577.902.816	136.713.983	-	-	4.714.616.799	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	1.309.425.859	94.984.503	-	-	1.404.410.362	Water, power and gas installation
Peralatan pabrik	19.197.412.562	1.018.508.101	-	-	20.215.920.663	Plant Equipment
Inventaris kantor	801.868.280	17.896.327	-	-	819.764.607	Office Equipment
Jumlah	47.624.572.172	2.284.618.306	-	-	49.909.190.478	Total
Nilai buku bersih	150.750.138.714				167.946.785.392	Net book value

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSET (Continued)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Tanah	18.866.031.437	48.710.758.672	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	21.943.136.663	1.391.320.000	-	-	23.334.456.663	Building
Mesin	39.729.450.609	3.581.939.444	-	2.621.309.567	45.932.699.620	Machine
Kendaraan	6.581.325.739	240.507.273	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	4.662.279.801	864.061.175	-	-	5.526.340.976	Water, power and gas installation
Peralatan pabrik	32.419.854.802	1.579.868.101	-	364.840.000	34.364.562.903	Plant Equipment
Inventaris kantor	947.264.545	106.740.909	-	-	1.054.005.454	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	2.984.649.567	13.765.522.149	-	(2.986.149.567)	13.764.022.149	Construction in progress
Jumlah	128.133.993.163	70.240.717.723	-	-	198.374.710.886	Total

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.073.365.168	1.138.259.250	-	-	6.211.624.418	Building
Mesin	12.750.842.679	2.775.495.558	-	-	15.526.338.237	Machine
Kendaraan	4.175.240.685	402.662.131	-	-	4.577.902.816	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	995.370.075	314.055.784	-	-	1.309.425.859	Water, power and gas installation
Peralatan pabrik	15.190.606.147	4.006.806.415	-	-	19.197.412.562	Plant Equipment
Inventaris kantor	747.201.756	54.666.524	-	-	801.868.280	Office Equipment
Jumlah	38.932.626.510	8.691.945.662	-	-	47.624.572.172	Total
Nilai buku bersih	89.201.366.653				150.750.138.714	Net book value

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSET (Continued)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Imposition of depreciation are as follows :

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban pokok penjualan	1.838.327.288	7.094.137.312	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	446.291.018	1.597.808.350	General expenses and administration
Jumlah	2.284.618.306	8.691.945.662	Total

Penambahan aset tanah dan bangunan di tahun 2018 masing-masing senilai Rp48.710.758.672 dan Rp1.391.320.000 sesuai dengan:

The addition of land and building in 2018 amounting Rp48,710,758,672 and Rp1,391,320,000 respectively in according with:

1. Perusahaan masih dalam proses pembuatan SHGB di Notaris Lie Na Rimbawan, SH pada tanggal 29 Januari 2019 dengan No Surat Keterangan 50/LR/NOT/I/2019 terhadap 13 Akta Jual Beli dengan jumlah keseluruhan 23.590 M2 beserta nilai ganti rugi sebesar Rp 8.291.679.155 dan tanah mandiri sebesar Rp38.187.000.000 di Dalu Sepuluh dengan luas 63.301 M2.

1. The company still process for Certificate of land and building at Lie Na Rimbawan Notary, SH on January 29, 2019 with Letter No. 50/LR/NOT/I/2019 by 13 sales and purchase agreement with measuring 23,590 M2 along with indemnity amounted to Rp8,291,679,155 and mandiri land amounted to Rp38,187,000,000 at Dalu Sepuluh with indemnity 63,301 M2.

Penambahan aset tanah dan bangunan di tahun 2017 masing-masing senilai Rp2.945.352.000 dan Rp10.760.229.450 sesuai dengan:

The addition of land and building in 2017 amounting Rp2,945,352,000 and Rp10,760,229,450 respectively in according with:

1. Sertifikat hak milik/guna bangunan nomor 06, 612, 964 dan 965 terletak di provinsi Sumatera utara, Jl Pelita Barat No 1 Kawasan Industri Medan Lubuk Pakam KM 19,5 Tanjung Morawa seluas tanah 3.361M2 dan Bangunan seluas 2.972M2 yang diperoleh dengan perikatan Jual Beli Nomor 43, 44, 45 dan 46 tanggal 10 Oktober 2017.

1. Certificate of land and building number 06, 612, 964 and 965 is located in North Sumatra Province, Jl Pelita Barat No 1 Kawasan Industry Medan Lubuk Pakam KM 19,5 Tanjung Morawa measuring 3,361M2 and Building measuring 2.972M2 obtained by sale and Purchase Agreement No 43, 44, 45 and 46 dated October 10, 2017.

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSET (Continued)**

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut :

Details of construction in progress are as follows :

2019			
Pekerjaan	Nilai aset dalam penyelesaian	Persentase progress terhadap nilai kontrak	Estimasi penyelesaian
Factory Building	17.748.268.719	90%	30.05.2019
Electricity Installation	1.960.422.344	90%	20.05.2019
Gas Installation	236.250.000	80%	30.05.2019
Tank	3.290.502.436	90%	20.05.2019
Office Building	1.359.185.291	90%	20.05.2019
Boreholes	79.974.650	80%	20.05.2019
Factory Equipment	639.984.226	80%	20.05.2019
Mesin	3.641.713.614	90%	15.05.2019
Kendaraan	260.000.000	90%	15.05.2019
Pallet	4.080.000	90%	30.04.2019
Jumlah	29.220.381.280		

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG JAMINAN

Uang jaminan sebesar Rp 3.204.843.074 terdiri atas uang jaminan atas pembelian gas perusahaan ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp 1.789.735.421, PT Pertagas Niaga (PTGN) sebesar Rp 1.107.024.653, dan PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 308.083.000.

Uang jaminan gas ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp1.789.735.421 tertuang dalam Amandemen perjanjian No. 069900.PK/HK/RD3/2018, perjanjian ini efektif 1 Maret 2018.

Uang jaminan sebesar Rp1.107.024.653 ke PT Pertagas Niaga (PTGN) tertuang dalam SBLC (*stand letter of credit*) yang dibuat pada tanggal 3 Oktober 2018.

11. SECURITY DEPOSIT

The security deposit amounted to Rp 3.204.843.074 consist of deposit from the purchase of gas to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (PGN) amounted to Rp 1.789.735.421, PT Pertagas Commerce (PTGN) amounted to Rp 1.107.024.653, and PT. PLN (Persero) amounted Rp. 308.083.000.

Gas security deposit to Perusahaan Gas Negara (PGN) amounted to Rp1,789,735,421 contained in the Amendment Agreement No. 083802.AMD /HK.02 /RD3 /2018, this agreement effective for March 1, 2018

Ggas security deposit amounting to Rp1,107,024,653 to PT Pertagas Commerce (PTGN) stated in the SBLC (*stand letter of credit*) which was created on October 3, 2018.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga :		
Ts Ceramic Japan	2.021.833.243	2.298.780.553
Alteo	11.865.608.100	4.344.300.000
Imerys	2.857.773.720	2.420.658.441
Iti Int'l Transportation Inc.	2.944.391.298	-
PT Cahaya Alam Sejati	-	251.800.550
Shantou Ruier Smart Technology Co..	186.806.000	-
Sama Kejuruteraan Sdn Bhd	1.372.168.500	-
Foshan Yi Long	1.774.332.000	-
Noritake Co.Ltd	1.446.475.351	-
Oritae Co.Ltd	-	523.908.099
PT Sinar Intan Perkasa	244.435.000	173.867.750
Zhengzhou Santai Diamond Wheel Co.,LTD	-	-
Asia New Time	728.799.958	12.888.090
PT Mega Bangun Asia	260.435.000	40.495.000
Yamada Toshio S	76.632.720	77.907.780
UD Jaya	105.000	53.242.100
PT Global Indo baja	105.234.500	98.168.000
PT Surya Samudra Indahlest	305.557.047	3.593.928
PT Transpac Logistic	-	-
WMA India	238.230.900	242.194.725
PT Metro Otonomik Sukses	230.453.120	199.684.930
PT Rezeki Makmur	18.916.983	143.521.597
PT Fajar Mas Murni	170.390.900	127.630.900
Giant Transporter	139.878.313	112.274.300
PT Sinar Mas Asuransi	-	50.709.886
PT Kreasi Kotak Megah	232.664.400	32.662.800
Ikatan Pembungkus Indoensia	260.850.450	-
Interjaya Surya Megah	480.069.350	-
Kawi Agung Kencana	420.153.800	-
Tamora Jaya	174.230.100	-
Usaha Teknik	100.472.150	-
Lain-lain	2.367.317.292	1.198.544.519
Jumlah	31.024.215.195	12.406.833.948
Pihak berelasi :		
Berjaya Dynamics Indonesia	6.973.431	-
Jumlah Utang Usaha	31.031.188.626	12.406.833.948

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018
Third Parties :	
Ts Ceramic Japan	2.298.780.553
Alteo Gardanne	4.344.300.000
Imerys	2.420.658.441
Iti Int'l Transportation Inc.	-
PT Cahaya Alam Sejati	251.800.550
Shantou Ruier Smart Technology Co..	-
Sama Kejuruteraan Sdn Bhd	-
Foshan Yi Long	-
Noritake Co.Ltd	-
Oritae Co.Ltd	523.908.099
PT Sinar Intan Perkasa	173.867.750
Zhengzhou Santai Diamond Wheel Co.,LTD	-
Asia New Time	12.888.090
PT Mega Bangun Asia	40.495.000
Yamada Toshio S	77.907.780
UD Jaya	53.242.100
PT Global Indo baja	98.168.000
PT Surya Samudra Indahlest	3.593.928
PT Transpac Logistic	-
WMA India	242.194.725
PT Metro Otonomik Sukses	199.684.930
PT Rezeki Makmur	143.521.597
PT Fajar Mas Murni	127.630.900
Giant Transporter	112.274.300
PT Sinar Mas Asuransi	50.709.886
PT Kreasi Kotak Megah	32.662.800
Ikatan Pembungkus Indoensia	-
Interjaya Surya Megah	-
Kawi Agung Kencana	-
Tamora Jaya	-
Usaha Teknik	-
Others	1.198.544.519
Total	12.406.833.948
Related parties :	
Berjaya Dynamics Indonesia	6.973.431
Total Account payable	12.406.833.948

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kurang dari 31 hari	21.603.197.775	9.119.028.836	Less than 31 days
31 - 90 hari	8.639.542.890	2.565.962.727	31-90 days
91 - 180 hari	92.545.817	227.637.300	91-180 days
181 – 270 hari	192.294.000	70.000	181-270 days
271 - 360 hari	14.925.000	14.855.000	271-360 days
Lebih dari 360 hari	488.683.144	479.280.085	More than 360 days
Jumlah	31.031.188.626	12.406.833.948	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

No warranty is given by the Company for account payable.

13. UTANG LAIN – LAIN**13. OTHER PAYABLES**

Utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dengan masing-masing sebesar Rp 1.330.563.078 dan Rp 4.412.039.704.

Other payables in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively amounting to Rp 1,330,563,078 and Rp 4,412,039,704.

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA**14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 1.316 dan 801 masing masing untuk tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits is 1,316 and 801 each for the date March 31, 2019 and December 31, 2018.

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku

The Company calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
a. Beban imbalan kerja karyawan			a. Employee benefits expense
Biaya jasa kini	545.098.875	1.391.993.622	Current service cost
Beban bunga	-	436.918.986	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	545.098.875	1.828.912.608	Employee benefits expense
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liability
Liabilitas (aset) awal periode	7.267.044.064	5.970.143.551	Liabilities (assets) at beginning of period
Beban yang diakui di laba/rugi	545.098.875	1.828.912.608	Expenses recognized in the profit/loss
Beban (pendapatan) diakui di Pendapatan Komprehensif Lain	-	(532.012.095)	Expenses (Income) are recognized in Other comprehensive income

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian	-	-	Adjustments
Pembayaran pesangon	-	-	Severance pay
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.812.142.939	7.267.044.064	Employee benefits Liability

15. PERPAJAKAN**15. TAXES****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid tax**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pajak pertambahan nilai	6.395.978.591	4.937.980.460	Value added tax
Pajak terpulihkan	20.131.972	19.325.662	Recoverable tax
Jumlah	6.416.110.563	4.957.306.122	Total

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXES (Continued)****b. Utang Pajak****b. Taxes payables**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2017	
PPh Pasal 21	58.084.818	90.352.286	Income tax article -21
PPh Pasal 23	16.036.766	10.378.740	Income tax article -23
PPh Pasal 25	2.479.593.948	4.596.019.701	Income tax article -25
PPh Pasal 29	4.426.718.796	3.933.933.948	Income tax article -29
PPh Pasal 26	19.359.174	-	Income tax article -26
PPh Pasal 4 ayat 2			Income tax article -4 Paragraph2
Utang pajak lain-lain		318.042.936	Other tax payables
Jumlah	7.116.392.812	8.948.727.611	Total

c. Pajak penghasilan badan**c. Corporate Income Tax**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
a. Perhitungan Pajak			a. Tax calculate
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	30.903.862.788	111.210.294.119	Consolidated Profit (loss) before income tax
Laba (Rugi) Entitas anak sebelum pajak penghasilan	(33.672.646)	520.069.011	Profit (Loss) before income tax subsidiaries
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	30.937.535.434	111.730.363.130	Profit (Loss) before income tax
<u>Koreksi fiskal negatif:</u>			<u>Fiscal negative reconciliation</u>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jasa Giro	(14.395.145)	(379.495.044)	Current account services
Pendapatan Sewa	-	(20.000.000)	
<u>Koreksi fiskal Positif</u>			<u>Fiscal positive reconciliation</u>
Beban penyusutan	9.111.375	36.445.500	Depreciation
Beban operasional kend.	22.785.377	79.456.513	Car expenses
Pergaulan	441.387.513	2.915.777.762	Entertainment
Imbalan kerja	-	1.828.912.608	Employee benefit
Penyisihan piutang ragu- ragu	-	29.331.563	
Biaya pajak	8.330.167	871.184.043	Tax expenses
Beban impairment	-	-	Provisi expenses
Belanja	99.000	10.852.330	Lease expenses
Beban penghapusan piutang	-	-	Impairment
Beban lainnya	11.188.504	150.366.413	Disbursement
Biaya pembangunan			
Infrastruktur Sosial	-	1.389.804.393	
Biaya retribusi	-	120.851.000	
Biaya perizinan	-	32.813.000	
Biaya pengobatan	10.446.227	280.999.264	Employees treatment
Jumlah	488.953.018	7.347.299.345	Total
Laba kena pajak	31.426.488.452	119.077.662.475	Tax payable
Pembulatan	31.426.488.000	119.077.662.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	7.856.622.000	29.769.415.500	Estimated income tax

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXES (Continued)**

<u>Pajak yang dikreditkan :</u>			<u>Tax being Credited</u>
Angsuran PPh PPh25	7.362.605.152	25.763.356.552	Tax article 25
PPh 22	1232.000	72.125.000	Tax article 22
PPh 29 kurang bayar	492.784.848	7.712.961.850	Tax article 29 underpayment
Jumlah kurang bayar pajak badan	492.784.484	3.933.933.948	Underpayment of corporate income tax

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti
tercantum dalam table diatas menjadi dasar dalam
pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh
Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan
Pajak.

The taxable income of the Company as stated in
the above table becomes the basis for filling the
Company's Annual Income Tax Return submitted
to the Tax Office.

Rincian beban pajak penghasilan perusahaan dan
entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of corporate income tax expenses are as
follow:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pajak Kini - Induk	(7.856.622.000)	(29.769.415.500)	Current tax – parent entity
Pajak tangguhan – induk	-	464.561.043	Deffered income tax – Parent entity

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini – entitas anak	-	-	Current tax - Subsidiary
Pajak tangguhan – entitas anak	-	-	Deferred income tax - Subsidiary
Jumlah	(7.856.622.000)	(29.304.854.457)	Total

c. Pajak tangguhan**c. Deferred tax**

Di bawah adalah daftar pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut :

Below is a list of deferred tax of The Company and its subsidiary as at March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret/ March 31 2019				
	Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.468.592.114	-	-	1.468.592.114	Employee Benefit liability
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968	Fixed asset depreciation
Penurunan nilai piutang usaha	47.305.764	-	-	47.305.764	Impairment of trade receivables
Sub Jumlah	1.974.859.846	-	-	1.974.859.846	Sub Total
<u>Entitas anak</u>	-	-	-	-	<u>Subsidiary</u>

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXES (Continued)****d. Pajak tangguhan (Lanjutan)****d. Deferred tax (Continued)**

	31 Desember/ December 31 2018				
	Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.144.366.986	457.228.152	(133.003.024)	1.468.592.114	Employee Benefit liability
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968	Fixed asset depreciation
Penurunan nilai piutang usaha	39.972.873	7.332.891	-	47.305.764	Impairment of trade receivables
Sub Jumlah	1.643.301.827	464.561.043	(133.003.024)	1.974.859.846	Sub Total
<u>Entitas anak</u>	(1.800.659)	1.800.659	-	-	<u>Subsidiary</u>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan undang-undang nomor 11 tahun 2016, dengan menyampaikan surat pernyataan dan pengampunan pajak ke kantor pelayanan pajak Pratama Lubuk Pakam pada tanggal 5 September 2016.

Berdasarkan surat yang diterima perusahaan dari kantor pelayanan pajak pratama lubuk pakam dengan nomor KET-2634/PP/WP/J.01/2016 pada tanggal 15 September 2016, berikut adalah informasi harta yang dilaporkan :

e. Tax Amnesty

The company participate in tax amnesty program in according to laws of the Republic Indonesia number 11 year 2016, by submitted the application tax amnesty letter to tax office pratama lubuk pakam on September 5, 2016.

Based on the letter the company receive from tax office pratama lubuk pakam number KET-2634/PP/WP/J.01/2016 on September 15, 2016, the asset that have been reported are as follows :

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**15. TAXES (Continued)****e. Pengampunan Pajak (Lanjutan)****e. Tax Amnesty (Continued)**

No	Uraian/ Description	Dalam Negeri (Rp)/ Indonesia only	Luar Negeri yang Dialihkan ke Dalam Negeri (Rp)/ Foreign and transferred to Indonesia	Luar Negeri yang Tidak Dialihkan ke Dalam Negeri (Rp)/ Foreign and not transferred to Indonesia
1	Nilai Harta Bersih Per Akhir Tahun Pajak/ Net Assets (Tax) Per Year End	100.000.000	0	0
2	Uang Tebusan/ Ransom :			
	a. Berdasarkan surat pernyataan harta I/ Based on statement of asset letter I			
	b. Berdasarkan surat pernyataan harta II/ Based on statement of asset letter II		2.000.000	
	c. Berdasarkan surat pernyataan harta III/ Based on statement of asset letter III			

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**16. ACCRUED EXPENSES**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Gaji	114.197.108	574.063.230	Salary
Gas, air dan listrik	2.378.678.599	2091.228.534	Gas, water and electricity
BPJS	423.134.181	-	BPJS
Lain-lain	53.317.827	55.520.418	Others
Jumlah	2.978.327.715	2.720.812.182	Total

17. UTANG SEWA BELI**17. HIRE PURCHASE PAYABLE**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Utang sewa beli	-	-	Hire Purchase Payable
Dikurangi bagian Jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less : Portion with Maturity within one year
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

Utang bank perusahaan merupakan utang bank jangka pendek dan jangka panjang kepada PT Bank Permata Tbk. Pinjaman jangka pendek dengan jumlah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 66.348.552.000 dan Rp 44.586.999.000 dan,

Pinjaman jangka panjang dengan jumlah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.405.749.639 dan Rp 0.

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 105/BP/CRCWB/2018 tanggal 23 Nopember 2018 yang telah diaktakan berdasarkan akta No. 14 tanggal 4 Desember 2018. Fasilitas kredit per 31 Desember 2018 yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

PT. Bank Permata Tbk**a. Fasilitas Revolving Loan**

Limit kredit	:	USD 6.500.000,- (enam juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	:	Sampai 16 September 2019
Suku bunga	:	4.5% p.a.
Provisi	:	0.5 p.a.
Denda	:	8 % p.a.
Biaya Admin	:	Rp 2.500.000
Biaya Pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman	:	2% dari pagu fasilitas nasabah

b. Fasilitas Forex Line – Perpanjangan dan Tetap

Limit kredit	:	USD 75.000,- (Lima juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	:	Sampai 16 September 2019
Tenor transaksi	:	Maksimum tenor 3 bulan
Biaya administrasi	:	Rp. 5000.000
Limit kredit	:	USD 75.000,- (Tujuh puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) - LER Limit
	:	USD 1.000.000 (Satu juta Dollar Amerika Serikat) - Notional limit untuk spot transaction

18. BANK LOAN

The Company's bank loan is short-term and long-term bank loans to PT Bank Permata Tbk. Short-term bank loan is amounting to Rp 66.348.552.000 and Rp 44.586.999.000 in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively and,

Long-term bank loan is amounting to Rp 2.405.749.639 and Rp 0 in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Based on the credit offer letter No. 105/BP/CRCWB/XI/2018 dated November 23, 2018 which was notarized under deed No.14 dated December 4, 2018. The credit facilities offered as of December 31, 2018 are as follows:

PT. Bank Permata Tbk**a. Revolving Loan Facilities**

USD 2,600,000,- (six million five hundred thousand United States Dollars)	:	Credit limit
Until 16th September 2019	:	Currency
4.5% per annum	:	Due date
0,5 per annum	:	Interest
8% per annum	:	Provision
Rp 2.500.000	:	Penalty
2% of the ceiling of the Customer facility	:	Administration Fee
	:	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

b. Revolving Forex Line Facility – Extension and Fixed

USD 75,000,- (Seventy five thousand United States Dollars)	:	Credit limit
Until 16th September 2019	:	Currency
Maximum tenor of 3 months	:	Due date
Rp. 5.000.000	:	Transaction Tenor
USD 75,000,- (Seventy five thousand United States Dollars)-LER Limit	:	Administration Fee
USD 1,000,000 (One Million United States Dollar) - Notional limit for spot transaction	:	Credit limit

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)**18. BANK LOAN (Continued)****c. Fasilitas Term Loan 1 (TL1)**

Limit kredit	:	USD 8.100.000,- (Delapan juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Availability period	:	12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit
Jatuh tempo	:	60 bulan sejak tanggal pencairan
Suku bunga	:	4,25% p.a. floating
Provisi	:	0,75 p.a
Denda	:	18 % p.a
Biaya Admin	:	Rp5.000.000
Biaya Pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman	:	2% dari pagu fasilitas nasabah

c. Term Loan Facilities 1 (TL1)

USD 8.100.000,- (Eight million hundred thousand United States Dollars) hundred fifty-two thousand seven hundred United States Dollars	:	Credit limit
United States Dollars	:	Currency
12 months from the date of signing the credit agreement	:	Availability period
60 months from the date of disbursement	:	Due date
4.25% per annum floating	:	Interest
0.75 per annum	:	Provision
18% per annum	:	Penalty
Rp5.000.000	:	Administration Fee
2% of the ceiling of the Customer facility	:	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

d. Fasilitas Term Loan 2 (TL2)

Limit kredit	:	USD3.900.000,- (Tiga juta sembilan ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	:	Dollar Amerika Serikat
Availability period	:	12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit
Jatuh tempo	:	60 bulan sejak tanggal pencairan
Suku bunga	:	4,25% p.a floating
Provisi	:	0,75 p.a
Denda	:	18 % per tahun
Biaya Admin	:	Rp 5.000.000
Biaya Pinalti Pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman	:	2% dari pagu fasilitas Nasabah

d. Term Loan Facilities 2 (TL2)

USD3,900,000, - (Three million nine hundred thousand United States Dollars)	:	Credit limit
United States Dollars	:	Currency
12 months from the date of signing the credit agreement	:	Availability period
60 months from the date of disbursement	:	Due date
4.25% per annum floating	:	Interest
0.75 per annum	:	Provision
18% a year	:	Penalty
Rp 5.000.000	:	Administration Fee
2% of the ceiling of the Customer facility	:	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)**PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut :

1. Tanah dan bangunan

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 618 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

2. Tanah dan bangunan

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 696 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

3. Tanah dan bangunan

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 790 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

18. BANK LOAN (Continued)**PT. Bank Permata Tbk (Continued)**

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details :

1. Land and building

Guarantee	
Number Certificate	
Location	
Owner	
Cover Facilities	

2. Land and building

Guarantee	
Number Certificate	
Location	
Owner	
Cover Facilities	

3. Land and building

Guarantee	
Number Certificate	
Location	
Owner	
Cover Facilities	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)**18. BANK LOAN (Continued)****PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)****PT. Bank Permata Tbk (Continued)****4. Tanah dan bangunan****4. Land and building**

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 199 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

5. Tanah dan bangunan**5. Land and building**

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 704 / Tanjung Morawan B	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

6. Tanah dan bangunan**5. Land and building**

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	Guarantee
No Sertifikat	: 3 / Tanjung Morawan	Number Certificate
Lokasi	: Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara	Location
Nama Pemilik	: PT. Mark Dynamics Indonesia	Owner
Cover Fasilitas	: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)	Cover Facilities

18. UTANG BANK (Lanjutan)**18. BANK LOAN (Continued)****PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)****PT. Bank Permata Tbk (Continued)****7. Fidusia****7. Fiduciary**

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan yaitu berupa seluruh mesin dan peralatan milik Perusahaan, yang disimpan dan terletak di kompleks KIM Star, jalan pelita barat no.2, 2A dan 6 Tanjung Morawa, Deli Serdang atau dilokasi lain yang disetujui Bank, dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp46.000.000.000.

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank on the movable property of the Company, in the form of all machines and equipment owned by the Company, which are stored and located in the KIM Star complex, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A and 6 Tanjung Morawa, Deli Serdang or other locations approved by the Bank, with a minimum guarantee value of Rp.46,000,000,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas piutang dagang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar
Rp50.000.000.000.

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank for the Company's trade receivables with a guarantee value of Rp 50,000,000,000.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the company's shareholders as of as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows :

31 Maret 2019/ March 31, 2019				
No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	599.047.711	59.904.771.100
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	952.351	95.235.100
3	Karyawan	2,10%	16.000.000	1.600.000.000
4	Masyarakat Umum	18,95%	144.000.000	14.400.000.000
	Jumlah	100%	760.000.062	76.000.006.200

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	599.047.711	59.904.771.070
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	952.351	95.235.100
3	Karyawan	2,10%	16.000.000	1.600.000.000
4	Masyarakat Umum	18,95%	144.000.000	14.400.000.000
	Jumlah	100%	760.000.062	76.000.006.200

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta no. 124 tanggal 21 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp 240.000.024.800, dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp 60.000.006.200, serta merubah nilai nominal masing-masing per lembar saham dari sebesar Rp 9.160 menjadi sebesar Rp 100. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038226.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2017, Pemegang saham telah menyetujui pembentukan dan penyisihan dana cadangan dari saldo laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed no. 124 dated March 21, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., The shareholders approved to increase the authorized capital of the Company from Rp60,000,006,170 to Rp240,000,024,800, by increasing the issued and paid up capital from Rp60,000,006,170 to Rp60,000,006,200, and change the nominal value of each per share from Rp 9,160 to Rp 100. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0038226.AH.01.11 year 2017 dated March 21, 2017.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the establishment and allowance for the reserve from the Company's retained earnings of Rp 200,000,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN

	31 Maret/ March 31 2019
Lokal	8.236.533.69.
Eksport	79.924.424.322
Jumlah	88.060.958.012
Pengembalian penjualan	-
Jumlah	88.060.958.012

Berikut ini merupakan penjualan kepada customer yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap pendapatan masing masing per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31 2019
Hartalega NGC Sdn Bhd	27.810.852.899
Hartalega SDN BHD	13.137.669.215
Jumlah	40.948.522.114

20. SALES

	31 Maret/ March 31 2018
Lokal	1.708.934.996
Eksport	76.763.257.352
Total	78.472.192.348
Sales discount	-
Total	78.472.192.348

This following are details of sales to customers when the amount sales more than 10% of on the revenue as of March 31, 2019 and March 31, 2018 were as follows:

	31 Maret/ March 31 2018
Hartalega NGC Sdn Bhd	30.882.709.110
Hartalega Sdn Bhd	22.188.813.538
Total	53.071.522.648

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret/ March 31 2019
Pemakaian bahan baku	
Persediaan pada awal tahun	54.090.016.595
Pembelian	32.019.909.941
Biaya Angkut Pembelian	1.224.314.684
Jumlah Bahan Baku Tersedia	87.334.241.220
Persediaan pada akhir tahun	(63.309.855.708)
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	24.024.385.512
Biaya tidak langsung	
Biaya Upah, Lembur dan Tunjangan	14.177.121.610
Listrik, Air dan Gas	6.617.067.857
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	1.838.327.288
Pemeliharaan Aset Tetap	774.432.901
Bahan Packing dan Import	3.219.425.657
Jamsostek	806.049.194
Sparepart	-
Penelitian dan Pengembangan	21.807.045
Bahan Bakar	95.167.874
Asuransi Pabrik	29.255.788
Biaya Pengobatan Karyawan	6.756.000
Pembuangan Former Reject	8.544.852
Seragam	-
Biaya Perlengkapan	-
Jumlah Biaya Tidak Langsung	27.594.019.066
Jumlah Biaya Produksi	51.618.404.578

21. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/ March 31 2018
Used Material	
Beginning Inventory	65.393.752.339
Purchase	24.155.168.618
Freight Expense	933.497.023
Total Inventory available for sale	90.482.417.980
Ending Inventory	(72.164.879.948)
Total of using material	18.317.538.032
Indirect cost	
Salaries, wages and Benefits	11.165.754.947
Electricity, water and gas	5.368.065.537
Depreciation expense	1.709.329.845
Fixed asset Maintenance	2.415.796.426
Packing and Import expenses	60.298.075
Insurance	529.659.224
Sparepart	858.737.260
Research and Development	138.535.958
Fuel expense	89.394.636
Factory Insurance	123.402.464
Employee Medical	7.048.640
Removal Reject former	47.867.395
Uniform	-
Supplies	-
Total indirect cost	22.513.890.407
Total production cost	40.831.428.439

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and
For the Three-Month Period Ended March 31, 2019
(With Comparative Figure Three-Month Period Ended
March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**21. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Maret/ March 31 2018	
Persediaan barang setengah jadi			<i>Inventory work in progress</i>
Awal tahun	4.833.815.107	28.485.773.312	<i>Beginning of the year</i>
Penambahan	51.618.404.578	40.831.428.439	<i>Additional</i>
Akhir tahun	<u>(6.109.276.525)</u>	<u>(25.469.930.914)</u>	<i>Ending of the year</i>
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	<u>(50.342.943.160)</u>	<u>43.847.270.837</u>	<i>Transfer to Finished goods</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	5.486.256.766	16.066.496.879	<i>Beginning of the year</i>
Penambahan	50.342.943.160	43.847.270.837	<i>Additional</i>
Akhir tahun	<u>(6.043.739.998)</u>	<u>(13.895.450.675)</u>	<i>Ending of the year</i>
Barang tersedia untuk dijual	<u>49.785.459.928</u>	<u>46.018.317.041</u>	<i>Goods available for sale</i>
Persediaan bahan Packing			<i>Packing Inventory</i>
Awal tahun	714.126.122	2.303.286.129	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun	<u>(611.988.025)</u>	<u>(2.029.044.650)</u>	<i>Ending of the year</i>
Jumlah persediaan bahan packing	<u>102.138.097</u>	<u>274.241.479</u>	<i>Total of ending packing inventory</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>49.887.598.025</u>	<u>46.292.558.520</u>	<i>COST OF GOODS SOLD</i>

22. BEBAN OPERASIONAL**22. OPERATIONAL EXPENSES**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Maret/ March 31 2018	
a. Beban Penjualan			<i>a. Selling expense</i>
Jamuan	441.387.513	524.888.500	<i>Entertainment</i>
Pengiriman laut	562.971.828	378.749.835	<i>Ocean Freight Shipping</i>
Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) impor dan ekspor	396.554.219	241.511.631	<i>Ship freight forwarding import and export</i>
Perjalanan Dinas	221.541.974	177.011.455	<i>Travel</i>
Asuransi Ekspor	62.523.135	92.360.256	<i>Insurance export</i>
Korespondensi	86.407.866	80.429.203	<i>Correspondence</i>
Bea Masuk	1.328.000	1.600.000	<i>Customs</i>
Komisi Penjualan	69.312.284	-	<i>Sales Commission</i>
Pemasaran	-	-	<i>Marketing</i>
Biaya asuransi aktiva tetap	2.542.032	5.897.534	<i>Cost Insurance of Fixed Asset</i>
Pengangkutan lokal	-	-	<i>Local freight</i>
Lain-lain	9.476.150	23.276.536	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.854.045.001</u>	<u>1.519.827.416</u>	<i>Total</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 31, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)**22. OPERATIONAL EXPENSES (Continued)**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Maret/ March 31 2018	
b. Beban administrasi dan Umum			<i>b. General and administration expense</i>
Biaya Gaji dan tunjangan	2.984.070.382	2.481.671.532	<i>Salaries and Benefits</i>
Biaya Pajak dan perijinan	137.318.507	555.246.573	<i>Taxes and licensing fees</i>
Biaya Penyusutan	446.291.018	398.550.777	<i>Depreciation expenses</i>
Biaya Jasa Profesional	116.536.725	99.310.067	<i>Professional service fee</i>
Biaya Katering	59.677.972		<i>Catering expense</i>
Biaya Sewa Gudang	62.500.000	87.500.000	<i>Warehouse rent expense</i>
Biaya Operasi Kendaraan	81.039.831	129.111.530	<i>Vehicle operation expenses</i>
Biaya Perlengkapan Kantor	103.912.318	146.487.861	<i>Office Supplies</i>
Biaya Pelatihan & Rekrutmen Staff	18.809.000	62.971.000	<i>Cost Training & Recruitment Staff</i>
Biaya Administrasi Bank	59.677.972	52.640.517	<i>Bank administration expenses</i>
Biaya Retribusi	38.220.000	59.050.206	<i>Cost Retribution</i>
Biaya Belanja	99.000	1.745.000	<i>Disbursement expense</i>
Biaya Telepon	13.686.027	25.010.381	<i>Telephone expenses</i>
Biaya Pemeliharaan Aset Tetap	91.037.412	41.040.000	<i>Fixed assets Maintenance</i>
Biaya lain-lain	508.815.001	2.263.543.444	<i>Others</i>
Total Beban Umum dan Administrasi	4.731.848.693	6.403.878.888	Total General and Administrative Expenses

23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN – LAIN**23. OTHER INCOME AND EXPENSE**

	31 Maret/ March 31 2019	31 Maret/ March 31 2018	
Pendapatan Lain			Other income
Pendapatan Selisih Kurs	2.797.084.851	1.999.708.967	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan Jasa Giro	11.678.175	15.180.944	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	31.816.017	233.358.897	<i>Others income</i>
Jumlah Pendapatan Lain	2.840.578.943	2.248.248.808	Total Other Income
Beban lain-lain			Other expense
Rugi Selisih Kurs	3.027.972.152	1.221.525.985	<i>Loss of foreign exchange</i>
Beban bunga	496.206.304	128.488.501	<i>Interest expense</i>
Rugi Penurunan Nilai	-	-	<i>Impairment Loss</i>
Lain-Lain	3.992	12.802.667	<i>Others</i>
Jumlah Biaya Lain	3.524.182.448	1.362.817.153	Total Other Expense

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 yang Tidak Diaudit)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three-Month Period Ended March 31, 2019 (With Comparative Figure Three-Month Period Ended March 30, 2019 (Unaudited))

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Pada 31 Maret 2019 and 2018, Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

24. EARNING PER SHARE

In March 31, 2019 and 2018, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by fully paid ordinary shares.

	31 Maret/ March 31 2019	31 Maret/ March 31 2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	23.047.240.788	18.044.424.679	<i>Profit for the year Attributable to owners</i>
Jumlah saham yang beredar	3.800.000.310	760.000.062	<i>Number of shares</i>
Laba bersih per saham dasar	6,07	23,74	Earnings per share

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2019.

26. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on April 22, 2019.